

SISTEM NEURO PSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

BUKU KERJA MAHASISWA

MODUL PROBLEM BASED LEARNING

NYERI KEPALA



DISUSUN OLEH :
dr. SUSI AULINA, Sp.S(K)
dr. A. KURNIA BINTANG, Sp.S., M.Kes
dr. JUMRAINI T, Sp.S
dr. FAISAL IDRUS, Sp.KJ

SISTEM NEUROPSIKIATRI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019

MODUL 1

NYERI KEPALA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan patomekanisme terjadinya berbagai jenis kepala (NK) berdasarkan etiologinya, gambaran kliniknya, cara mendiagnosis, serta menatalaksana nyeri kepala tertentu, melalui pemahaman yang baik tentang :

1. Terminology dan definisi nyeri kepala
2. Klasifikasi nyeri kepala
3. Struktur bangunan intracranial dan ekstracranial yang peka nyeri
4. Patofisiologi timbulnya nyeri kepala
5. Berbagai kondisi yang menjadi penyebab nyeri kepala
6. Gambaran klinik berbagai nyeri kepala
7. Cara mendiagnosis
8. Cara menatalaksana nyeri kepala

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengetahui proses pembelajaran modul ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mendefinisikan nyeri kepala
2. Menyebutkan klasifikasi nyeri kepala
3. Mengidentifikasi tipe nyeri kepala primer dan sekunder
4. Menyebutkan epidemiologi nyeri kepala
5. Mengidentifikasi struktur intrakranial dan ekstrakranial yang peka nyeri
6. Menjelaskan patofisiologi timbulnya nyeri kepala
7. Menjelaskan gambaran klinik masing-masing jenis nyeri kepala yang lazim ditemukan
8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis nyeri kepala.
9. Menjelaskan langkah-langkah menegakkan diagnosis kasus nyeri kepala
10. Menjelaskan penatalaksanaan masing-masing nyeri kepala yang lazim ditemukan.

- Farmakologis

Mengidentifikasi obat-obat yang digunakan pada kasus NK

Menjelaskan langkah-langkah penggunaannya

Menjelaskan efek dari obat tsb

Menjelaskan efek samping yang dapat timbul pada pemakaian obat tersebut

- Nonfarmakologis

11. Menjelaskan prognosis masing-masing jenis nyeri kepala

K A S U S

SKENARIO 1A

Seorang perempuan berusia 21 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan nyeri kepala berdenyut. Yang dialami sejak 4 bulan yang lalu, hilang timbul. Dengan nyeri kepala hampir sama sejak awal, terutama dibagian kepala sisi kanan. Saat nyeri kepala pasien tak mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Durasi sakit kepala sekitar 4 sampai 5 jam. Keluhan kadang disertai mual tetapi tidak disertai demam.

SKENARIO 1B

Seorang perempuan 28 tahun, sekretaris pada sebuah perusahaan swasta, datang ke puskesmas dengan keluhan sering nyeri kepala sejak 4 tahun yang lalu. Hilang timbul, terutama pada siang hari.

SKENARIO 2A

Seorang laki-laki berusia 25 tahun, datang ke poliklinik pegawai dengan keluhan nyeri kepala setelah sehari sebelumnya menerima penugasan keluar daerah. Dia mempunyai pengalaman yang tidak menyenangkan di daerah yang akan dikunjungi itu.

SKENARIO 2B

Seorang perempuan berusia 40 tahun dibawa ke RS dengan keluhan utama sakit kepala kronis yang dialami sejak 6 bulan sebelumnya. Nyeri kepala terasa diseluruh kepala semakin lama semakin memberat. Sakit kepala terutama timbul pagi hari, terkadang disertai muntah tanpa didahului mual. Sakit kepala dirasakan memberat saat pasien mengedan, buang air besar dan batuk.

TUGAS UNTUK MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa ditugaskan mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali pertemuan. Diskusi kelompok ini dapat diawasi oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi dengan nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar)
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini :

1. Klarifikasi istilah yang tidak jelas dalam skenario di atas, dan tentukan kata / kalimat kunci skenario di atas.
2. Identifikasi problem dasar skenario di atas, dengan membuat beberapa pertanyaan penting.
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas
4. Klarifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa atas kasus di atas.

Langkah 1 s/d 5 dilakukan dalam diskusi pertama bersama tutor.

6. Cari informasi tambahan tentang kasus di atas di luar kelompok tatap muka.

Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.

7. Laporkan hasil diskusi dan sintesis informasi-informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan tutor.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang diluar tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah dan tanya jawab.
Tujuan : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku kerja modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : diskusi tutorial dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan sekretaris kelompok. Tujuan : untuk menyelesaikan langkah 1 s/d 5.
3. Mahasiswa belajar mandiri baik sendiri-sendiri maupun bersama. Tujuan : untuk mencari informasi baru
4. Pertemuan ketiga, adalah diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor). Tujuan : untuk melaporkan hasil diskusi lalu dan mensintese informasi yang baru ditemukan. Bila masih diperlukan informasi baru dilanjutkan lagi seperti no. 3 dan 4.
5. Pertemuan terakhir : dilakukan dalam kelas besar dengan bentuk diskusi panel untuk melaporkan hasil diskusi masing-masing kelompok dan menanyakan hal-hal yang belum terjawab pada ahlinya (temu pakar).

TIME TABLE

PERTEMUAN							
I	II	III	IV	V	VI	VII	VII
Pertemuan I (Penjelasan)	Pertemuan II (Brain Storming)	Mandiri		Pertemuan III (Laporan & Diskusi)	Mandiri	Pertemuan Terakhir (Laporan)	Kuliah kosultasi (Pakar)

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi Kelompok yang diarahkan oleh tutor
2. Diskusi kelompok mandiri tanpa tutor
3. Konsultasi pada para narasumber yang ahli (pakar) pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam.
4. Kuliah khusus dalam kelas.
5. Aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet.

REFERENSI DAN SUMBER INFORMASI LAIN

1. Buku teks dan Jurnal
2. Catatan Kuliah
3. *Hand Out*
4. VCD, Film, Internet
5. Expert (ahli)

NARA SUMBER

No	N A M A	ALAMAT KANTOR/ BAGIAN	TELP. KANTOR	HP
1.	dr. Susi Aulina, Sp.S(K) dr. A.Kurnia Bintang, Sp.S, M.Kes Prof.Dr.dr. Amiruddin Aliah, Sp.S(K) dr. Muhammad Akbar, Sp.S, Ph.D dr. Jumraini T, Sp.S dr. Louis Kwandou, Sp.S(K) dr. David Gunawan, Sp.S dr. Yudy Goysal, Sp.S(K) dr. Abdul Muis, Sp.S(K) dr. Hasmawaty Basir, Sp.S dr. St. Haeriyah B, Sp.S dr. Nadra Maricar, Sp.S	Bagian Neurologi	585560	081524126045 085921311951 0811413421 0811415252 081524004968 08124224635 081524055035 08124230276 08124215732 0816251588 081543037910 081355952525
2.	dr. A.Jayalangkara Tanra, Ph.D, Sp.KJ(K) Prof.dr. Nur Aeni M. A.Fattah, Sp.KJ(K) A&R) dr. Sonny T. Lisal, Sp.KJ dr. H.M.Faisal Idrus, Sp.KJ dr. Syauki, Sp.KJ dr. Wempy Thioritz, Sp.KJ dr. Saidah Syamsuddin, Sp.KJ	Bagian Psikiatri	873120	0816254868
3.	dr. Yusuf Manguma	Bagian Histologi		08124226777
4.	dr. J.I.Lisal	Bagian Anatomi	585836	081524013669
5.	dr. Cahyono Kaelan, Ph.D. Sp. PA, Sp.S	Bagian Patologi Anatomi		0811416242
6.	dr. Rulan Pakasi, Sp.PK	Bagian Patologi Klinik	581226	
7.	dr. Danny Suwandi, Ph.D, Sp.FK	Bagian Farmakologi		0816251891
8.	Dr.dr. M. Ilyas, Sp.Rad	Bagian Radiologi	581666	08152508597
9.	dr. Agnes Kwenang	Bagian Biokimia		081342254935
10.	dr. Hermy N, M.Kes	Bagian IKM & IKP		081524232329
11.	Prof.Dr.dr. Nur Pudji Astuti, Sp.GK	Bagian Gizi Klinik	585706-21	0811443856
12.	dr. Hadia Angraeni M, Sp.A(K)	Bagian Kesehatan Anak	584461	08152506147
13.	dr. Joko Widodo, Sp.BS	Bagian Bedah Saraf	580110	0811449394

LEMBAR KERJA

1. KLASRIFIKASI KATA SULIT

2. TENTUKAN PROBLEM KUNCI DENGAN MEMBUAT PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

3. JAWABAN PERTANYAAN

4. TUJUAN PEMBEAJARAN SELANJUTNYA

5. INFORMASI BARU

5. INFORMASI BARU

6. KLASSIFIKASI SEMUA INFORMASI

7. HASIL ANALISA & SINTESIS SEMUA INFORMASI

8. PERTANYAAAN PRAKTIKUM

9. LAPORAN PRAKTIKUM

9. 1. Laboratorium Anatomi

Gambaran Anatomi Susunan Syaraf Pusat

9. LAPORAN PRAKTIKUM

9. 2. Laboratorium Histologi

Gambaran mikroskopis jaringan SSP

9.LAPORAN PRAKTIKUM

9.4.Laboratorium Patologi Anatomi

9.4.1.Gambaran histopatologi dari jaringan pada kelaianan SSP

9. LAPORAN PRAKTIKUM

9.5.Laboratorium Patologi Klinik

- 9.5.1. Darah Rutin :Hb, hematokrit, hitung lekosit, hitung jenis lekosit, laju endap darah,

9. LAPORAN PRAKTIKUM

9.5.Laboratorium Patologi Klinik

- 9.5.3. trombosit, waktu perdarahan, waktu bekuan, APTT, fibrinogen, Rumpel Leede,

LEMBAR KERJA

KATA/KALIMAT KUNCI

PERTANYAAN PENTING

JAWABAN PERTANYAAN

INFORMASI TAMBAHAN

ANALISIS & SINTESIS INFORMASI

TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

INFORMASI BARU

PERTANYAAN PRAKTIKUM

LAPORAN PRAKTIKUM